

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dengan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 07 Balun Solok Selatan

Ashiva Elsa Fitri¹, Fenika Nilza², Nurdawani Putri Insyani³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ashiva Elsa Fitri

E-mail: syifahazzahra716@gmail.com

Abstrak

Kampus mengajar memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Melalui program kampus mengajar mahasiswa mampu mengusulkan ide yang akan dikembangkan selama penugasan. Tujuan dilaksanakannya program kampus mengajar adalah membekali mahasiswa mengembangkan keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru, menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, lewat kampus mengajar, mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk membantu aktivitas pembelajaran, membantu membiasakan dengan teknologi dan membantu administrasi. Jenis penelitian yang dilakukan ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 07 Balun berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci - Mengajar. Literasi, Administrasi

Abstract

Teaching campuses provide students with the opportunity to hone their leadership and character as well as have learning experiences. Through campus teaching programs, students are able to propose ideas that will be developed during assignments. The aim of implementing the teaching campus program is to equip students to develop expertise and skills by becoming partners with teachers, foster creativity and innovation in learning so that it has an impact on strengthening literacy and numeracy learning, through the teaching campus, students have the responsibility to help with learning activities, help get used to technology and assist with administration. The type of research carried out was qualitative with descriptive methods. Data was collected through observation, interviews and documentation during activities. The research results show that the implementation of the Class 5 Teaching Campus Program at SD Negeri 07 Balun went well and smoothly.

Keywords - Teach. Literacy, Administration

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih gesit dengan kebutuhan zaman dan masa depan yang berubah dengan cepat (Manurung, 2022). Atas kondisi tersebut kampus merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut dengan menyusun program kampus mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan idenya, mengasah jiwa dan kepemimpinan karakter serta memiliki pengalaman mengajar, berperan dalam membantu pihak sekolah memberikan dampak positif bagi sekolah sasaran (Widiansyah & Fitriansyah, 2022).

Ada beberapa hal yang menjadi fokus kegiatan kampus mengajar ini, di antaranya yaitu meningkatkan literasi dan numerasi contohnya seperti melaksanakan literasi 15 menit, dan permainan perkalian, dibidang membantu administrasi sekolah seperti membantu guru dalam surat menyurat, membuat mading sekolah, mendekorasi perpustakaan dan lain-lain, pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pelaksanaan AKM difokuskan untuk kelas 5 yang akan melaksanakan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Secara rinci, tujuan program kampus mengajar adalah: 1) Meningkatkan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam Pembangunan nasional 2) Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa 3) Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada mahasiswa terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekitarnya 4) Mengasah dan keterampilan berpikir dalam bekerja sama dan menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi 5) Mendorong pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan (Tohir, 2020)(Rosita & Damayanti, 2021).

METODE

Jenis metode penelitian yang dilakukan ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan. Sebelum menjalankan program di SD Negeri 07 Balun, mahasiswa melewati beberapa tahap yaitu : 1) Pendaftaran, pada tahap pendaftaran mahasiswa diminta untuk mempersiapkan berkas- berkas seperti surat rekomendasi dari kampus, surat keterangan sehat dari puskesmas, kartu hasil studi, surat fakta integritas, dan surat persetujuan dari orang tua. Selanjutnya berkas- berkas tersebut diunggah di laman resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 2) Seleksi, setelah dinyatakan lolos pada tahap pendaftaran mahasiswa diwajibkan mengikuti seleksi online yang berupa tes pengetahuan umum dan matematika. 3) Pembekalan, pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran. 4) Melaporkan diri ke Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan Bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan mahasiswa kampus mengajar, Mengantarkan mahasiswa kampus mengajar ke SD Negeri 07 Balun untuk memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan guru-guru. 5) Penugasan, pada saat penugasan mahasiswa mengimplementasikan program yang sudah direncanakan. 6) Penarikan mahasiswa, setelah 4 bulan masa penugasan, mahasiswa dijemput kembali oleh DPL dan dikembalikan ke kampus masing-masing. 7) Penugasan, pada saat penugasan mahasiswa mengimplementasikan program yang sudah direncanakan. 8) Penarikan mahasiswa, setelah 4 bulan masa penugasan, mahasiswa dijemput kembali oleh DPL dan dikembalikan ke kampus masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembekalan

Pembekalan program kampus mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Secara umum materi pembekalan terdiri dari materi wajib bagi mahasiswa, materi softskill dan hardskill. Materi pembekalan meliputi: a) Pengetahuan

program kampus mengajar; b) Pengetahuan aplikasi MBKM dan spada dikti kampus mengajar; c) Pengetahuan 3 dosa besar dalam pendidikan; d) Pengetahuan tentang literasi dan numerasi; e) Keterampilan pedagogis. f) Asesmen non kognitif dan konsep AKM kelas. g) Coaching and facilitating skill. h) Proyek penguatan profil Pancasila

B. Penerjunan

Awal dari kegiatan ini yaitu melakukan koordinasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan dan sekolah penempatan tempat pelaksanaan program. Berikut adalah langkah- langkah kegiatan koordinasi meliputi : a) Mahasiswa dan DPL melakukan koordinasi dan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan. b) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan. c) Koordinasi mahasiswa dengan kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas.

C. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan wawancara. Pertama, observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara Bersama kepala sekolah dan guru-guru. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana proses belajar mengajar di SD Negeri 07 Balun dan apa saja yang menjadi permasalahan di sekolah.

Observasi sekolah meliputi Lingkungan sekolah berupa sarana prasarana dan lingkungan sosial, Organisasi sekolah dan Administrasi sekolah. Sedangkan Observasi proses pembelajaran meliputi analisis kurikulum, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, administrasi sekolah dan guru.

D. Perencanaan Program

Dalam perencanaan program ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu Mahasiswa menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil observasi sekolah yang dilakukan dan metode yang akan diterapkan serta Mahasiswa melakukan konsultasi dan persetujuan dengan kepala sekolah tentang rancangan kegiatan.

E. Pelaksanaan Program

Mengajar (Literasi dan numerasi)

Pada program mengajar ini mahasiswa berkolaborasi dengan guru-guru untuk mendampingi pembelajaran di kelas 4 sampai kelas 6. Siswa diminta untuk membaca buku 15 menit dengan buku bacaan yang tersedia di pojok baca setiap kelas.



Gambar 1.
Literasi dan Numerasi

Membantu administrasi sekolah dan guru

Dalam membantu administrasi sekolah, mahasiswa membantu guru dalam pembuatan soal ujian sekolah, pembuatan teks untuk upacara, pembuatan nomor ujian, pembuatan kartu perpustakaan, pembuatan daftar kunjungan perpustakaan, dan mendekorasi perpustakaan.



Gambar 2.
Dekorasi Perpustakaan dan Kunjungan Perpustakaan



Gambar 3.
Kartu perpustakaan

AKM kelas

Pelaksanaan AKM kelas termasuk ke dalam agenda program wajib kampus mengajar. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 membantu siswa pada pelaksanaan AKM kelas yang diikuti oleh siswa kelas 5.



Gambar 4.
AKM Kelas

Ekstrakurikuler

Di dalam program ekstrakurikuler ada beberapa kegiatan yang mahasiswa laksanakan, yaitu a) Shalat berjamaah, ini biasanya dilakukan saat Shalat zuhur. b) Kultum Jum'at, kegiatan ini dilakukan oleh kelas tinggi setiap pagi pada hari Jumat, setiap kelas yang bertugas akan melakukan beberapa penampilan diantaranya membaca ayat suci Al- qur'an beserta artinya, membaca pidato Islam dan nasyid. c) Pramuka. d) Pengembangan bakat

Tabel 1.
Tabel jumlah siswa per kelas

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas 1	18
2	Kelas 2	21
3	Kelas 3	13
4	Kelas 4	15
5	Kelas 5	18
6	Kelas 6	21

KESIMPULAN

Bersama dengan pesatnya perkembangan zaman dan teknologi, mahasiswa dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan keadaan. Atas kondisi tersebut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Menyusun program kampus mengajar, program ini diharapkan bisa menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Program ini mempunyai manfaat dalam bentuk pembimbingan belajar bagi peserta didik sekolah dasar dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Selama 4 bulan kegiatan ini mahasiswa membantu dengan cara asistensi mengajar, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru yang terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan kampus mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tidak akan berhasil tanpa dukungan dari segala pihak. Terima kasih kepada SD Negeri 07 Balun yang sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kampus mengajar. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Nurdawani Putri Insyani, M.Pd. selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan pengarahan dan saran pada waktu bimbingan dalam mewujudkan jurnal ini. Serta terima kasih kepada teman satu kelompok kampus mengajar yang telah bekerja sama dengan baik selama melaksanakan program kampus mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Manurung, R. N. N. (2022). Peran Program Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa melalui Kampus Mengajar. *Journal on Education*, 5(1), 591–600.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1).